Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)

Volume 2. No. 2. 2022

e-ISSN: 2776-1738

Homepage: http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Biaya Operasional dan Penurunan Laba

Faizah Khaeruddin^{1*)}; **Nur Arini Susanti²⁾**; **Anni Suryani³⁾** 1,2,3) Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar faizahkhaeruddin@gmail.com*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 ini berdampak hampir seluruh kegiatan diberbagai sektor termasuk sektor ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan penurunan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuli Makassar di masa pandemi covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana total responden sebanyak 5 orang yang merupakan karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuli Makassar. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada responden dan data sekunder berupa laporan keuangan mulai tahun 2018-2020. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, verifikasi kemudian penegasan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap biaya operasional dan penurunan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuli Makassar. Hal ini dikarenakan penambahan fasilitas dan menurunnya daya setor pelunasan pinjaman oleh nasabah.

Kata kunci: Biaya Operasional, Laba.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has impacted almost all activities in various sectors, including the economic sector. Based on these conditions, the purpose of this study was to determine the effect of operational costs and a decrease in profit at PT Bank Rakyat Indonesia's Toddopuli Makassar unit during the covid-19 pandemic. The study used a qualitative research approach, where a total of 5 respondents were employees of PT Bank Rakyat Indonesia Toddopuli Makassar unit. The data used are primary data obtained through interviews with respondents and secondary data in the form of financial reports from 2018-2020. Furthermore, the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, verification and confirmation of conclusions. The results of this study indicate that the COVID-19 pandemic has affected operational costs and decreased profits at PT Bank Rakyat Indonesia's Toddopuli Makassar unit. This was due to the addition of facilities and a decrease in the depositor capacity for loan repayment by customers.

Keywords: Operating Costs, Profit.

1. Pendahuluan

Akhir tahun 2019 virus covid-19 atau corona menggemparkan seluruh dunia, Virus ini muncul dimulai dari daerah Wuhan Tiongkok China. Menurut *World Health Organization* (WHO) kasus pertama covid-19 yang dikonfirmasi di China pada 8 Desember 2019 dengan cara penyebaran melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas.diawal tahun 2020 virus ini menyebar dan masuk begitu cepat di berbagai negara dengan berbagai angka kasus. Hal ini menyebabkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan penyakit ini adalah sebuah wabah atau pandemi untuk seluruh dunia.

Berdasarkan sumber covid19.go.id milik pemerintah, pada bulan Maret tahun 2020 Indonesia mendapatkan kasus pertamanya covid 19 dan setelah 7 bulan berjalan virus tersebut masih bertahan dan

terjadi penambahan kasus covid19 dan hingga tanggal 5 Oktober 2020 sebanyak 307.120 jiwa positif covid, dengan korban jiwa yang meninggal 11.253 jiwa dan sembuh 232.593 jiwa.

Dengan adanya wabah ini hampir seluruh kegiatan di berbagai sector termasuk sector ekonomi menjadi dampak pandemi covid-19. Diberlakukannya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat banyak kegiatan dilakukan di rumah bahkan sebagian perusahaan tutup dan memutuskan untuk melakukan PHK terhadap karyawannya. Faktanya hadirnya covid-19 di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan perbankan di Indonesia tak terkecuali pada PT.BRI Unit Toddopuli Makassar. Yang secara langsung memberikan mengalami pengaruh diantaranya: (a) Biaya operasional yang meningkat karena harus menyediakan pelayanan terkait dengan protocol Kesehatan dan pencegahan penularan virus covid-19. (b) Penurunan laba yang dikarenakan restrukturisasi dan penurunan setoran pelunasan pinjaman debitur.

Tetapi aturan ini membuat perekonomian di Indonesia tidak terkendali dan membuat masyarakat mulai kehilangan penghasilan akibat dari aturan tersebut. Untuk itu, pemerintah mulai memberlakukan aturan baru yaitu era New Normal, dimana masyarakat harus beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru dengan tetap melanjutkan hidup dengan mematuhi segala protocol kesehatan.

New normal membuat segala kegiatan berjalan normal Kembali termasuk kegiatan ekonomi seperti di sector perbankan dengan mematuhi protocol Kesehatan seperti 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan & Menjaga jarak). Oleh karena itu pengelolaan operasional harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja para pegawai di era new normal ini.

Akibat pengelolaan operasional yang harus ditingkatkan, mengakibatkan biaya Operasional pada PT.BRI Unit Toddopuli Makassar meningkat akibat dampak pandemi covid-19. Meningkatnya biaya operasional PT.BRI Unit Toddopuli Makassar untuk mencegah penyebaran Covid-19 bank harus mampu menyediakan layanan era *new normal* bagi nasabah dengan menyediakan desinfektan, *hand sanitizer*, masker yang senantiasa berganti tidak saja untuk nasabah bahkan untuk karyawan.

Peningkatan biaya operasional yang signifikan karena bank juga harus mengeluatkan budget untuk memvasilitasi karyawan untuk tidak terjangkit virus covid-19. Selain itu, dikarenakan banyak masyarakat yang terkena dampak pandemi covid-19 yang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian yang berdampak pada ekonomi mereka. Hal ini menyebabkan banyak nasabah yang mengalami menurunan daya setor pelunasan pinjaman.

Sebagai respon dari hal tersebut, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta seluruh bank termasuk Bank BRI Unit Toddopuli untuk menindak lanjuti penerapan stimulus. Sampai akhirnya OJK mengeluarkan peraturan OJK (POJK) Nomor 11 Tahun 2020 tentang stimulus perekonomian nasional pada tanggal 16 Maret 2020. Dengan adanya POJK tersebut, Bank BRI unit Toddopuli dapat melakukan Restrukturisasi kredit kepada seluruh debitur yang terdampak pandemi covid-19 yang menyebabkan laba menurun.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan menjelaskan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap biaya operasional dan penurunan laba. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuli Makassar yang terletak di Jl. Pengayoman Ruko Mira Blok D1 Masale, Kec. Panakukang Kota Makassar. Adapun yang menjadi responden yakni sebanyak 5 orang yang merupakan *key informan*.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama, Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara terhadap *key informan* yaitu pegawai *backoffice* PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuli. Kedua, data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui data- data yang tersedia di lokasi penelitian. Adapun data sekunder yang akan diambil dari penelitian ini yaitu

Valume 2, No. 2, 2022 e-ISSN: 2776-1738

data biaya operasional sebelum dan selama pandemi covid-19 serta laba yang bersumber dari laporan keuangan selama pandemi covid-19.

Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, yaitu: Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan wawancara secara mendalam yang akan dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia kepada 5 orang karyawannya. Selanjutnya, digunakan metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari berkas-berkas atau data-data yang tersedia di PT Bank Rakyat Indonesia. Selanjutnya untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Akibat pengelolaan operasional yang harus ditingkatkan, mengakibatkan biaya Operasional pada PT.BRI Unit Toddopuli Makassar meningkat akibat dampak pandemi covid-19. Meningkatnya biaya operasional PT.BRI Unit Toddopuli Makassar untuk mencegah penyebaran Covid-19 bank harus mampu menyediakan layanan era *new normal* bagi nasabah dengan menyediakan desinfektan, *hand sanitizer*, masker yang senantiasa berganti tidak saja untuk nasabah bahkan untuk karyawan. Peningkatan biaya operasional yang signifikan karena bank juga harus mengeluatkan budget untuk memvasilitasi karyawan untuk tidak terjangkit virus covid-19.

Tabel 1. Data Biaya Operasional dan Laba Tahun 2018-2020

Tahun	Biaya Operasional	Laba
2018	Rp. 219.118.514	Rp.6.046.303.302
2019	Rp. 231.497.120	Rp.6.861.010.732
2020	Rp. 392.188.889	Rp.3.655.994.959

Sumber: Laporan Keuangan BRI Unit Toddopuli

Tabel 2. Perbandingan biaya operasional sebelum dan masa pandemi covid-19

Perbandingan 2018 ke 2019	Perbandingan 2019 ke 2020
2019 = Rp 231.497.120	2020 = Rp. 392.188.889
2018 = Rp 219.118.514	2019 = Rp. 231.497.120
= Rp 12.378.606	= <u>Rp 160.691.769</u>
Rp 219.118.514	Rp 231.497.120
= 0,06	= 0,69
Mengalami kenaikan 6%	Mengalami kenaikan 69%

Sumber: Data Sekunder di olah, 2022

Volume 2, No. 2, 2022 e-ISSN: 2776-1738

Tabel 3. Perbandingan Laba sebelum dan masa pandemi covid-19

Perbandingan 2018 ke 2019	Perbandingan 2019 ke 2020
2019 = Rp 6.861.010.732	2020 = Rp. 3.655.994.959
2018 = Rp 6.046.303.302	2019 = Rp. 6.861.010.732
= <u>Rp 814.707.430</u>	= <u>- Rp 3.205.015.773</u>
Rp 6.046.303.302	Rp. 6.861.010.732
= 0,13	= 0,88
Mengalami kenaikan 13%	Mengalami penurunan 88%

Sumber: Data Sekunder di olah, 2022

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap biaya operasional dan penurunan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Toddopuuli Makassar dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat penerapan standar layanan yang sesuai dengan protocol Kesehatan untuk menghindari penyebaran virus covid-19 menyebabkan terjadinya kenaikan biaya operasional di tahun 2020 (masa pandemi covid-19). Hal tersebut dapat dibuktikan pada data yang di temukan di lapangan. Dapat dilihat dari tabel 2 diatas, baiya operasional sebelum pandemi covid-19 senilai Rp. 219.118.514 pada tahun 2018 dan Rp. 231.497.120 pada tahun 2019, yang menghasilkan selisih RP. 12.378.606 yang berarti hanya mengalami kenaikan sebesar 0,06 atau 6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 (masa pandemi covid-19) menghasilkan selisih Rp 160.691.769 yaitu mengalami kenaikan sebesar 69%. Presentase tersebut menunjukan pengaruh dampak pandemi covid-19 terhadap biaya operasional PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk. Unit Toddopuli.

Selain itu akibat banyak nasabah yang mengalami menurunan daya setor pelunasan pinjaman dikarenakan banyak dari mereka yang terkena dampak langsung pandemi covid-19 dan biaya operasional yang semakin naik menyebabkan penurunan laba pada tahun 2020. Dapat dilihat dari tabel 4.3 diatas, laba sebelum pandemi covid-19 senilai Rp 6.046.303.302 pada tahun 2018 dan Rp. 6.861.010.732 pada tahun 2019, yang menghasilkan selisih Rp 814.707.430 yang berarti mengalami kenaikan sebesar 0,13 atau 13% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 (masa pandemi covid-19) menghasilkan selisih -Rp 3.205.015.773 yaitu mengalami penurunan laba sebesar 0,88 atau 88%. Presentase tersebut menunjukan dampak pandemi covid-19 yang begitu signifikan terhadap laba PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk. Unit Toddopuli pada tahun 2020.

Susetyo (2021) juga melakukan penelitian mengenai perubahan biaya operasional dan jumlah penjualan terhadap lababersih ssebeelum dan pada masa pandemi covid-19 (studi pada PT Nuansa Ilham Prima Sukabumi) bahwa terjadi pengaruh secara positif secara parsial biaya operasioal terhadap laba bersih PT Nuammsa Ilham Prima sebesar 64,5% sementara 35,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu pandemi covid-19 berdampak pada pengeluaran biaya operasional PT Bank Rakyat Indonesia ditandai dengan kenaikan biaya operasional sebesar 69% dikarenakan penambahan fasilitas yang diberikan kepada nasabah dan karyawan untuk mendukung kebijakan pemerintah. Selain itu, laba juga berdampak terjadinya penurunan laba semenjak pandemi covid-19 sebesar 88% dikarenakan menurunnya daya setor pelunasan pinjaman oleh nasabah serta laba yang dihasilkan dari kegiatan bank lainnya.

Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)

Volume 2, No. 2, 2022 e-ISSN: 2776-1738

Referensi

- Achriani, N., Ruhyanto, A., dan Yanti, R.A. (2021). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Perusahaan Media Group Electronic and Celluler Malangbong. *Jurnal Keguruan dan Ilmu* Pendidikan. 2(3), 171-178.
- Anjarwati, Rizka dan Safri. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.2, No.2.
- Elsa, C., Munthe, C., J., & Malau, Y.N. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 4(1), 15-26.
- Fathony, A.A., Wulandari, Yulianti. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Perkebunan Nusantara VII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 11(1), 43-54.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1), 19-33.
- Yuliani, A.P dan Muniarty, Puji. (2021). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Pamator*. 14(1), 22-26.